

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kurs rupiah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks JII periode Januari 2008 – Desember 2015. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis karena mayoritas saham indeks JII memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan di pengaruhi oleh faktor resesi Amerika Serikat (krisis keuangan global) pada awal periode pengamatan.
2. Variabel kurs rupiah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks LQ45 periode Januari 2008 – Desember 2015. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis karena mayoritas saham indeks JII memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan di pengaruhi oleh faktor resesi Amerika Serikat (krisis keuangan global) pada awal periode pengamatan.
3. Variabel suku bunga (BI rate) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks JII periode Januari 2008 – Desember 2015. Karena kenaikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak yang negatif terhadap setiap emiten. Karena naiknya suku bunga akan meningkatkan beban bunga pinjaman dan menurunkan laba bersih.

Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga menurun dan pada akhirnya dapat berakibat pada turunnya harga saham di pasar sekunder.

4. Variabel suku bung (BI rate) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks LQ45 periode Januari 2008 – Desember 2015. Karena naiknya tingkat bunga pinjaman memiliki dampak yang negatif terhadap setiap emiten. Karena kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bungan pinjaman dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga menurun dan pada akhirnya dapat berakibat pada turunnya harga saham di pasar sekunder.
5. Variabel kurs rupiah dan suku bunga (BI rate) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks JII periode Januari 2008 – Desember 2015.
6. Variabel kurs rupiah dan suku bunga (BI rate) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45 periode Januari 2008 – Desember 2015.
7. Hasil uji terakhir yaitu uji chow memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks JII dan indeks LQ45 periode Januari 2008 – Desember 2015. Perbedaan yang terjadi antara indeks JII dan indeks LQ45 bisa jadi dipengaruhi oleh emiten yang masuk dalam indeks tersebut.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan dan mempertimbangkan hasil dari penelitian ini, maka berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Investor

- a. Setiap investor yang hendak melakukan investasi pada saham, khususnya saham yang masuk dalam kategori indeks JII dan indeks LQ45 hendaknya mempertimbangkan pergerakan kurs rupiah dan suku bunga (BI rate). Karena variabel tersebut telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap indeks JII dan indeks LQ45. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasi kedepannya. Karena pergerakan kurs rupiah dan BI rate akan mempengaruhi pergerakan indeks dan harga saham.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini hendaknya menambah variabel independen dalam penelitiannya. Karena pergerakan dari indeks JII dan indeks LQ45 tidak hanya dipengaruhi oleh kurs rupiah dan BI rate saja. Terbukti dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang masih relatif kecil. Sehingga sangat dimungkinkan masih banyak variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks JII dan indeks LQ45.

- b. Selain menambahkan variabel penelitian, bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah periode penelitian agar dari variabel-variabel yang dipilih lebih dapat merefleksikan pergerakan indeks JII dan indeks LQ45 lebih baik.